



GARDA MEDIA

Tinjua lokasi sumber mata air, Danrem 142/Tatag siap dukung Ketahanan Pangan di wilayah

M Ali Akbar - SULBAR.GARDAMEDIA.ID

Nov 7, 2023 - 16:30



Pasangkayu – Danrem 142/Tatag, Brigjen TNI Deni Rejeki, SE, [M.Si](#), melaksanakan kunjungan kerja (Kunker) di Kabupaten Pasangkayu. Tujuan kunkernya kali ini ialah untuk meninjau lokasi sumber mata air bersih, sehingga dapat digunakan bagi kebutuhan masyarakat sehari-hari, juga untuk kebutuhan persawahan dan perkebunan. Selasa (07/11/2023)



Pada Kunker ini Danrem 142/Tatag, didampingi Dandim 1427/Pasangkayu, Letkol Inf Rachmat Yunus, S. Sos, Kadis Pertanian, Nurdin, SP., [M.Si](#), Pasi Ops Dim 1427/Pasangkayu, Letda Inf Jaya Faisal, Danramil [1427-01](#)/Pasangkayu, Letda Inf Andi Malik, beserta sejumlah Babinsa.

Nampak Brigjen TNI Deni Rejeki dan rombongan lakukan pengecekan mata air di dua Kelurahan yakni Kel. Pasangkayu dan Kel. Martajaya.

Ditemui disela-sela kunjungannya, Danrem 142/Tatag Brigjen TNI Deni Rejeki, mengungkapkan, kunjungannya ini ialah upaya memastikan ketersediaan air yang cukup untuk mensukseskan program pemerintah dalam meningkatkan ketahanan pangan.



“Program TNI Manunggal Air Bersih, merupakan program TNI AD sebagai upaya untuk membantu masyarakat yang mengalami kesulitan masalah air bersih, khususnya wilayah Pasangkayu, pada saat musim kemarau.

Sebab, kata Danrem, ketersediaan air yang cukup sangat penting untuk menunjang peningkatan ketahanan pangan, untuk pengairan ke kebun maupun sawah masyarakat.

“Sejauh yang kami lihat, debit air belum cukup, baik untuk kebutuhan masyarakat Kelurahan Pasangkayu sehari-hari maupun untuk pengairan ke sawah dan kebun,” ujarnya

Lanjut Danrem, pihaknya siap membantu pembuatan penampungan air maupun bantuan lainnya untuk menunjang ketersediaan air yang cukup bagi masyarakat.



“TNI melalui Babinsa siap melakukan pendampingan untuk penyediaan air bersih untuk kebutuhan masyarakat. Juga penyediaan air untuk pengairan ke sawah dan kebun, guna peningkatan produksi pangan,” terangnya.

“Segala kebutuhan alat maupun penunjang untuk pengolahan air bersih akan kami koordinasikan juga dengan Pemerintah daerah,” tutup Brigjen Deni Rejeki